

Lampiran 1
035/IBP/CORSEC-SK/XII/2024
Ringkasan *Public Expose* Tahunan 2024
PT Intan Baru Prana Tbk
Selasa, 17 Desember 2024

Public Expose Tahunan PT Intan Baru Prana Tbk (selanjutnya disebut "**Perseroan**") telah dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Desember 2024
Waktu : 14.05 WIB – 15.00 WIB
Tempat : Video Live Conference melalui Aplikasi Zoom Meeting dengan tautan berikut :
<https://zoom.us/j/92166425523?pwd=3z05aFS0NkMWjGthzjYdx43iq9TNDN.1>
Meeting ID: 921 6642 5523, Passcode: 518375

Agenda materi Pembahasan dalam acara *Public Expose* Tahunan, Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Sekilas tentang Perseroan;
2. Kegiatan Usaha Perseroan;
3. Kinerja Keuangan Perseroan per 30 September 2024;
4. Aktivitas Perseroan di tahun 2024;
5. Paparan tentang peluang dan tantangan bisnis di tahun 2025 yang akan dihadapi Perseroan dan;
6. Sesi Tanya dan Jawab.

Perseroan melaksanakan *Public Expose* Tahunan melalui mekanisme *online* dan dihadiri oleh Direktur dan Komisaris Independen yang sekaligus memberikan pemaparannya mengenai kondisi Perseroan. *Public Expose* ini juga diikuti oleh kurang lebih 29 (dua puluh sembilan) tamu undangan yang terdiri dari Pemegang Saham, Media, dan Tamu Undangan lainnya.

Dipandu oleh *Corporate Secretary* Perseroan (Ibu Yunita Rivianti Riyadi) dan Moderator (Ibu Elsa), kegiatan *Public Expose* Tahunan ini dibawakan oleh:

- Bapak Petrus Halim : Direktur Perseroan
- Bapak Alexander Reyza : Komisaris Independen Perseroan
- Ibu Yunita Rivianti Riyadi : *Corporate Secretary* Perseroan

Dalam acara *Public Expose* Tahunan ini, dipaparkan:

- ✓ Sekilas tentang Perseroan, Struktur Pemegang Saham, Susunan Pengurus, Sumber Daya Manusia, dan Aktivitas Perseroan di tahun 2024 yang disampaikan oleh Ibu Yunita Rivianti Riyadi selaku *Corporate Secretary* Perseroan.

- ✓ Presentasi mengenai Kegiatan Usaha Perseroan, serta Peluang dan Tantangan Bisnis di tahun 2025 yang disampaikan oleh Bapak Petrus Halim selaku Direktur Perseroan.
- ✓ Kinerja Keuangan Perseroan per 30 September 2024 yang disampaikan oleh Bapak Alexander Reyza selaku Komisaris Independen Perseroan.
- ✓ Sesi Tanya Jawab yang dibantu oleh moderator Ibu Elsa.

Setelah paparan disampaikan oleh Direksi dan Komisaris Perseroan, kemudian diberikan waktu kepada para tamu untuk memberikan pertanyaan melalui fitur Chat pada Aplikasi Zoom Meeting. Sesi Tanya Jawab ini dipandu langsung oleh Moderator.

Berikut ini adalah hasil tanya jawab yang terjadi, yaitu:

1. Pertanyaan dari Indah – Investor Daily	
Q	Berapa besar anggaran Capex Perseroan 2025? Berapa target pendapatan dan laba tahun 2025?
A	Perseroan masih dalam tahap menyelesaikan dan mengevaluasi Rancangan Kerja Anggaran Bisnis 2025, sehingga belum dapat menyampaikan target tersebut. Adapun yang perlu dipahami, yaitu strategi bisnis IBP 2025 adalah bermitra dengan <i>customer base</i> dari induk usaha, yaitu PT Intraco Penta Tbk yang didasari atas pengalaman lebih dari 50 tahun di bidang alat berat, sehingga Perseroan memulai diversifikasi usaha di bidang angkutan kayu maupun penyewaan alat berat di bidang industri tambang. Ini merupakan bisnis baru bagi IBP namun sebaliknya tidak bagi induk usaha (Intraco Penta), karena bisnis baru tersebut bukanlah bisnis yang asing. Melalui bisnis baru ini, Perseroan memberikan sebuah solusi untuk <i>customer-customer</i> yang memiliki proyek namun membutuhkan solusi rental dalam pengelolaan proyeknya. Ini sudah mulai dijajaki sejak tahun 2023, Perseroan terus menjajaki dan mengevaluasi dengan cermat serta memonitor <i>progressnya</i> . Atas dasar pondasi tersebut yang telah dicanangkan pada tahun 2024, 10 unit yang diangkut untuk bisnis kayu di Kalimantan dan juga beberapa unit yang disewakan di pulau Sumatera untuk industri tambang. Semoga di tahun 2025 Perseroan dapat mengembangkan bisnisnya, baik dari jumlah alat maupun dari jumlah proyeknya.
Q	Dalam lini bisnis baru apakah akan menggandeng partner?
A	Di dalam bisnis baru tersebut, Perseroan membutuhkan modal usaha yang sudah pasti akan menggandeng mitra yang bisa saja berasal dari perbankan maupun <i>multifinance</i> untuk pembiayaan alat berat. Selain itu juga bermitra dengan pabrik manufaktur yang memproduksi alat berat seperti dari China karena selain memberikan alatnya, mereka juga dapat memberikan dukungan pembiayaan. Di samping itu, mitra lainnya juga termasuk PT Intraco Penta Tbk sebagai induk yang memberikan arahan dan pengalamannya, serta fasilitas yang dapat digunakan Perseroan dalam

		menjalankan lini bisnis baru tersebut. Mitra yang Terakhir, yaitu pelanggan loyal yang membutuhkan jasa sewa juga menjadi target utama dalam membahas peluang bisnis.
2.	Pertanyaan dari Rashif – Kontan	
	Q	Bagaimana prospek kinerja di tahun depan? Apa saja sentimen pendukungnya?
	A	Perseroan masih menyusun dan mengevaluasi RKAB 2025, namun manajemen memandang cukup positif untuk tahun depan. Seperti diketahui, tahun 2024 industri tambang mengalami sedikit penurunan dari segi penjualan dan persewaan alat berat dikarenakan berbagai hal. Maka dari itu, Perseroan berharap tahun 2025 akan menjadi positif meskipun kuartal I-2025 diprediksi sedikit lambat karena banyak hari keagamaan, namun Perseroan cukup optimis kegiatan industri tambang yang banyak membutuhkan solusi penyewaan dapat lebih bergairah.
	Q	Bagaimana perseroan melihat persaingan di industri perdagangan alat konstruksi tahun depan?
	A	Persaingan bisnis cukup berat dan hal yang wajar dalam bisnis. Namun, Perseroan berbekal dengan pengalaman lebih dari 50 tahun, nama baik dan <i>track record</i> dari induk usaha (PT Intraco Penta Tbk) dalam memberikan layanan purna jual yang baik, sehingga Perseroan yakin dapat bersaing dengan baik di sektor ini.
	Q	Berapa capex yang disiapkan tahun depan? Alokasinya untuk apa?
	A	Perseroan masih dalam tahap menyelesaikan dan mengevaluasi untuk RKAB 2025.
3.	Pertanyaan dari Puti – Inews	
	Q	Adakah rencana ekspansi lain Perseroan ke depan usai menjual anak usaha IMS?
	A	-
	Q	Mengapa Perseroan memilih melepas IMS?
	A	Perseroan melakukan evaluasi atas proyek yang berkaitan dengan IMS karena masih belum sesuai dengan target Perseroan, namun anak usaha IMS ini memang belum memiliki asset ataupun usaha apapun. Maka dari itu, Perseroan memutuskan untuk melepaskan dan tidak berpartisipasi dalam proyek tersebut.
4.	Pertanyaan dari Dhera – IDX	
	Q	Terkait dua unit bisnis perseroan yakni pengangkutan kayu di Site Sebulu-Samarinda-Kalimantan Timur dan rental alat-alat berat, Berapa pendapatan yang berhasil diraup hingga kuartal III-2024?
	A	Sebagaimana yang telah disampaikan pada paparan materi <i>financial highlight</i> bahwa terjadi peningkatan dari sebelumnya Rp2,9 Miliar menjadi Rp15,8 Miliar. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya bisnis pengangkutan kayu yang berhasil dilakukan, sedangkan untuk rental alat berat kami baru memulai nya setelah kuartal III.

	Q	Apakah perseroan ada rencana untuk menambah unit kendaraan di 2025? berapa unit? Dan jenis kendaraannya apa saja? Kemudian, berapa capex yang dianggarkan?
	A	Perseroan masih menganalisa lebih lanjut mengenai tingkat keberhasilan dari bisnis angkutan kayu yang dilakukan. Perseroan akan mencoba untuk beroperasi di wilayah lain di luar Kalimantan Timur atau pengembangan di wilayah Kalimantan Timur sendiri. Perseroan berharap hingga akhir tahun 2024 ini potensi dari bisnis angkutan kayu akan menjanjikan, dan selanjutnya tidak tertutup kemungkinan Perseroan akan melakukan ekspansi lebih lanjut.
	Q	Berapa prospek kinerja industri 2025? Dan bagaimana tanggapan Perseroan terkait isu kenaikan PPN menjadi 12% di 2025? Dan apakah ada dampaknya bagi Perseroan?
	A	Prospek 2025 Perseroan cukup positif, tentunya didukung dengan beberapa faktor seperti kondisi cuaca dan harga komoditas juga membaik. Terkait kenaikan PPN menjadi 12%, Perseroan menilai hal ini pasti berdampak ke semua bisnis, namun Perseroan berharap hal tersebut tidak terlalu memberikan dampak signifikan bagi kinerja Perseroan.
	Q	Adakah rencana perseroan untuk merambah diversifikasi usaha lainnya di 2025? Jika ada, sudah sejauh mana tahapan yang dilakukan?
	A	Perseroan akan menggeluti bisnis yang telah dimulai di tahun ini, yaitu angkutan kayu dan penyewaan alat berat. Perseroan menilai masih banyak ruang dan peluang untuk dapat bertumbuh sehingga Perseroan akan lebih intensif dalam melakukan penetrasi di bidang usaha tersebut.
	Q	Rugi bersih tahun berjalan hingga September 2024 mencapai Rp77,892 miliar, apa saja strategi perseroan ke depan agar bisa membalikkan rugi menjadi laba?
	A	Perseroan menilai laba akan dicapai apabila adanya pertumbuhan kinerja bisnis perusahaan yang sehat. Sehat tersebut diimbangi dengan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik, sehingga perusahaan dapat memilih bisnis yang telah menjadi core kompetensi baik dari grup PT Intraco Penta Tbk maupun dari perusahaan yang mulai dirintis tentu diharapkan adanya peningkatan kinerja secara bertahap. Hal tersebut akan cepat membalikkan rugi menjadi laba. Kondisi saat ini, Perseroan membutuhkan waktu untuk mengakumulasi pendapatan yang berasal dari bisnis baru untuk dapat income positif sehingga rugi dapat menjadi laba.

Setelah Sesi Tanya Jawab dilakukan, MC menutup acara pada pukul 15.00 WIB.

Demikian ringkasan jalannya kegiatan *Public Expose* Tahunan PT Intan Baru Prana Tbk yang dapat kami laporkan. Terima kasih.

Lampiran 2.
035/IBP/CORSEC-SK/XII/2024
DAFTAR HADIR

No	Nama	Instansi
1	Heri	Antaranews
2	Rashif	Kontan
3	Dhera	IDX Channe
4	Jihan	Viva
5	Pipit	Liputan6
6	Abdul	Marketnews
7	Indah Handayani	Investor Daily
8	Aldyth	Investortrust
9	Hermawan	Harian Indonesia
10	Moeha	Shangbao Indonesia
11	Annisa	Bisnis Indoneia
12	Astri D. Sari	INTA
13	Ivan Lingga	INTA
14	Riky	IPW/PWM
15	Sahala	IBP
16	Fery	IBP
17	Yunita R. Riyadi	Corsec - IBP
18	Alexander Reyza	Komisaris Independen - IBP
19	Petrus Halim	Direktur - IBP
20	Willianto	INTA
21	Rika	IBP
22	Nofika	Publik
23	Frans Ary	INTA
24	Agung R	IBP
25	Dian Sulinda	Publik
26	Ita Herawati	Publik
27	Fajar Prasetio	Publik
28	Feri	Publik
29	Hendra Wahyu	INTA
30	Agustinus	Publik
31	Fifi Maila	INTA

Lampiran 3.
035/IBP/CORSEC-SK/XII/2024
Klipping – Pemberitaan Media

Media Online

1. IBFN: Lini perdagangan alat pengangkutan komersial tingkatkan kinerja

Antaraneews.com

Oleh: Muhammad Heriyanto

Selasa, 17 Desember 2024

https://m.antaranews.com/berita/4534018/ibfn-lini-perdagangan-alat-pengangkutan-komersial-tingkatkankinerja?utm_source=antaranews&utm_medium=mobile&utm_campaign=latest_category



Jajanan direksi PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) dalam public expose di Jakarta, Selasa (17/12/2024).
ANTARA/HO-IBFN

Jakarta (ANTARA) - Direktur PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) Petrus Halim meyakini lini usaha baru yaitu perdagangan alat pengangkutan komersial dapat meningkatkan kinerja bisnis perseroan secara keseluruhan dan menjaga kelangsungan usaha ke depan.

Ia menjelaskan, perseroan mulai melakukan diversifikasi usaha dengan menjalankan bisnis di bidang rental alat-alat berat dan pengangkutan kayu di wilayah Kalimantan pada tahun lalu.

"Produk yang dipasarkan perseroan memiliki produk yang dirancang khusus untuk dapat dipakai di area perkebunan, pertambangan dan konstruksi, dengan harga yang bersaing pada kelasnya, serta sudah diterima dengan baik di Indonesia," ujar Petrus dalam public expose di Jakarta, Selasa.

Sejak Desember 2023, ia menjelaskan perseroan mulai melakukan diversifikasi usaha untuk pekerjaan pengangkutan kayu di Site Sebulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, dengan menginvestasikan sebanyak 10 unit sinotruk untuk mengangkut kayu.

"Perseroan akan melakukan analisa lebih lanjut untuk pengembangan bisnis ini apakah dapat dilakukan di site lainnya di luar wilayah Kalimantan," ujar Petrus.

Pada Oktober 2024, lanjutnya, perseroan mulai mengembangkan usaha ke rental bisnis, dengan mendapatkan kesempatan untuk menyewakan alat-alat berat untuk pekerjaan tambang di wilayah Sumatera.

"Di site ini, perseroan mempekerjakan karyawannya sebanyak 12 orang," ujar Petrus.

Petrus menilai potensi penjualan alat pengangkutan komersial dan diversifikasi usaha masih terbuka luas, ditambah adanya akses customer base dan fasilitas INTA Grup yang bisa dimanfaatkan.

Namun demikian, Ia menyebut ada sejumlah tantangan yang perlu dihadapi perseroan pada 2025, diantaranya persaingan dengan beberapa penyedia produk sejenis dan perusahaan pesaing lainnya, kualitas dan harga produk, serta tingkat pelayanan yang diberikan.

"Target market yang terbatas untuk existing produk, sehingga perseroan memerlukan dukungan yang kuat dari principal dan pemegang saham, untuk melakukan diversifikasi usaha guna menjaga kelangsungan usaha perseroan," ujar Petrus.

Per September 2024, perseroan mencatatkan pendapatan senilai Rp15,85 miliar, atau meningkat dibandingkan senilai Rp2,89 miliar pada periode sama tahun sebelumnya.

Petrus mengatakan konsistensi pertumbuhan tidak terlepas dari dukungan jaringan INTA yang berpengalaman lebih dari 50 tahun di industri alat berat dan tersebar hampir seluruh wilayah di Indonesia.

"Kami mengandalkan beberapa keunggulan existing produk yang diageni oleh perseroan dan INTA Grup dibandingkan keunggulan yang dimiliki oleh kompetitor di kelasnya. Kami pun akan tetap melihat perkembangan iklim dunia usaha dan berupaya mencari peluang-peluang usaha yang selaras dengan kompetensi bisnis Perseroan serta grup usaha INTA," kata Petrus.

2. Intan Baru (IBFN) Optimistis Tingkatkan Kinerja melalui Diversifikasi Usaha

kontan.co.id

Oleh: Rashif Usman

Selasa, 17 Desember 2024

<https://amp.kontan.co.id/news/intan-baru-ibfn-optimistis-tingkatkan-kinerja-melalui-diversifikasi-usaha>



KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) optimistis prospek lini usaha baru di sektor perdagangan alat pengangkutan komersial akan tumbuh positif di tahun-tahun mendatang.

Sejak tahun lalu, IBFN mulai melakukan diversifikasi usaha dengan merambah bisnis rental alat berat dan jasa pengangkutan kayu di wilayah Kalimantan. Produk yang dipasarkan dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan di sektor perkebunan, pertambangan, dan konstruksi.

Dengan harga kompetitif di kelasnya, produk ini diklaim telah mendapatkan penerimaan yang baik di pasar domestik.

Direktur IBFN, Petrus Halim menyampaikan bahwa pertumbuhan kinerja IBFN tidak terlepas dari dukungan induk usaha yakni PT Intraco Penta Tbk (INTA). Menurutnya, INTA memiliki pengalaman lebih dari lima dekade di industri alat berat serta jaringan yang tersebar luas di seluruh Indonesia.

"Kami mengandalkan beberapa keunggulan eksisting produk yang ditangani oleh IBFN dan juga INTA Grup dibandingkan keunggulan yang dimiliki oleh kompetitor di kelasnya. Kami pun akan tetap melihat perkembangan iklim dunia usaha dan berupaya mencari peluang-peluang usaha yang selaras dengan kompetensi bisnis perseroan serta grup usaha INTA," kata Petrus saat publix expose, Selasa (17/12).

Pada Desember 2023, IBFN mulai mengembangkan usaha pengangkutan kayu di Site Sebulu, Samarinda, Kalimantan Timur. IBFN menginvestasikan 10 unit SINOTRUK untuk mendukung operasional di proyek ini. IBFN juga tengah menganalisis potensi pengembangan bisnis serupa di lokasi lain di luar Kalimantan.

Tidak hanya itu, pada Oktober 2024, IBFN merambah bisnis rental alat berat untuk proyek tambang di Sumatra. Dalam proyek ini, perusahaan mempekerjakan 12 karyawan di lokasi tambang.

Selain itu, Petrus menyadari sejumlah tantangan yang akan dihadapi pada 2025, seperti persaingan ketat dengan penyedia produk sejenis, kebutuhan untuk menjaga kualitas dan harga produk, serta meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.

Berdasarkan laporan kinerja keuangannya per kuartal III-2024, IBFN mencatatkan rugi bersih tahun berjalan mencapai Rp 77,89 miliar, naik 38,91% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 56,07 miliar.

Sementara itu, pendapatan bersih perusahaan tercatat mencapai Rp 2,95 miliar, naik tipis 2,23% dari posisi yang sama tahun lalu sebesar Rp 2,89 miliar.

3. Intan Baru Prana (IBFN) Optimistis Potensi Bisnis Kian Terbuka Luas di 2025

Idxchannel.com

Oleh: Dhera Arizona

Selasa, 17 Desember 2024

<https://www.idxchannel.com/amp/market-news/intan-baru-prana-ibfn-optimistis-potensi-bisnis-kian-terbuka-luas-di-2025>



IDXChannel – Emiten yang bergerak di bidang perdagangan alat pengangkutan komersial, PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) optimistis lini usaha baru yakni perdagangan alat pengangkutan komersial dapat meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan dan menjaga kelangsungan usaha perseroan ke depan.

Perseroan mulai melakukan diversifikasi usaha dengan menjalankan bisnis di bidang rental alat-alat berat dan pengangkutan kayu di wilayah Kalimantan sejak Desember 2023. Produk yang dipasarkan oleh perseroan memiliki produk yang dirancang khusus untuk dapat dipakai di area perkebunan, pertambangan dan konstruksi dengan harga yang bersaing pada kelasnya serta sudah diterima dengan baik di Indonesia.

Direktur Intan Baru Prana Petrus Halim mengatakan, konsistensi pertumbuhan perseroan juga tidak lepas dari dukungan jaringan PT Intraco Penta Tbk (INTA) yang berpengalaman lebih dari 50 tahun di industri alat berat dan tersebar hampir di seluruh wilayah-wilayah besar Indonesia.

"Kami mengandalkan beberapa keunggulan eksisting produk yang diageni oleh perseroan dan juga INTA Grup dibandingkan keunggulan yang dimiliki oleh kompetitor di kelasnya. Kami pun akan tetap melihat perkembangan iklim dunia usaha dan berupaya mencari peluang-peluang usaha yang selaras dengan kompetensi bisnis perseroan serta grup usaha INTA," katanya dalam Paparan Publik secara virtual, Selasa (17/12/2024).

Sejak akhir Desember 2023, perseroan mulai melakukan diversifikasi usaha untuk pekerjaan pengangkutan kayu di Site Sebulu, Samarinda, Kalimantan Timur. Perseroan menginvestasikan 10 unit SINOTRUK untuk mengangkut kayu sebagaimana yang disampaikan dalam materi Paparan Publik.

Selanjutnya, kata dia, perseroan akan melakukan analisa lebih lanjut untuk pengembangan bisnis ini apakah dapat dilakukan di site lainnya diluar wilayah Kalimantan.

Pada Oktober 2024, lanjutnya, perseroan mulai mengembangkan usaha ke rental bisnis. Perseroan mendapatkan kesempatan untuk menyewakan alat-alat beratnya untuk pekerjaan tambang di wilayah Sumatera.

"Di site ini, perseroan mempekerjakan karyawannya sebanyak 12 orang," kata Petrus.

Dia menambahkan, perseroan menilai potensi penjualan alat pengangkutan komersial dan diversifikasi usaha masih terbuka luas, apalagi perseroan memiliki akses customer base serta fasilitas dari INTA Grup yang bisa dimanfaatkan.

Meski demikian, sejumlah tantangan yang akan dihadapi pada 2025 juga masih dipetakan oleh perseroan seperti persaingan dengan beberapa penyedia produk yang sejenis dan perusahaan pesaing lainnya, kualitas dan harga produk, serta tingkat pelayanan yang diberikan.

"Tak hanya itu, target market yang terbatas untuk eksisting produk sehingga perseroan memerlukan dukungan yang kuat dari Principal, dan Pemegang Saham untuk melakukan diversifikasi usaha guna menjaga kelangsungan usaha perseroan," kata Petrus.

Sebagai informasi, IBFN mengantongi pendapatan Rp15,85 miliar per September 2024. Jumlah ini naik dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp2,89 miliar.

Meski pendapatan naik, namun perseroan membukukan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp77,89 miliar per September 2024. Angka ini naik jika dibandingkan periode sama tahun sebelumnya Rp56,07 miliar.

Menurut perseroan, ini disebabkan oleh naiknya beban usaha yakni dari Rp2,82 miliar di September 2023 menjadi Rp15,04 miliar pada September 2024.

4. Intan Baru Prana (IBFN) Bicara soal Dampak PPN 12 Persen terhadap Kinerja Bisnis

Idxchannel.com

Oleh: Dhera Arizona

Selasa, 17 Desember 2024

<https://www.idxchannel.com/amp/market-news/intan-baru-prana-ibfn-bicara-soal-dampak-ppn-12-persen-terhadap-kinerja-bisnis>

IDXChannel - Emiten perdagangan alat pengangkutan komersial, PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) menyatakan, kebijakan pemerintah untuk menaikkan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 12 persen di awal 2025 akan memberikan dampak terhadap kinerja bisnis perseroan. Namun, itu juga dipastikan akan berdampak terhadap ke semua industri.

"PPN (naik) sudah pasti akan berdampak semua bisnis. Enggak hanya kita," ujar Direktur Intan Baru Prana Petrus Halim dalam Paparan Publik secara virtual, Selasa (17/12/2024).

Namun, dia berharap kenaikan PPN menjadi 12 persen tersebut tidak berdampak terlalu besar bagi industri alat pengangkutan komersial dan kinerja bisnis perseroan.

"Semoga (dampaknya) tidak terlalu besar untuk industri kami," kata Petrus. IBFN mengantongi pendapatan Rp15,85 miliar per September 2024. Jumlah ini naik dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp2,89 miliar.

Meski pendapatan naik, namun perseroan membukukan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp77,89 miliar per September 2024. Angka ini naik jika dibandingkan periode sama tahun sebelumnya Rp56,07 miliar.

Menurut perseroan, ini disebabkan oleh naiknya beban usaha yakni dari Rp2,82 miliar di September 2023 menjadi Rp15,04 miliar pada September 2024.

Sebagai informasi, pemerintah resmi mengumumkan kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 12 persen mulai 1 Januari 2025. Hal itu sejalan dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP).

Viva.co.id

Oleh: Raden Jihad Akbar

Selasa, 17 Desember 2024

https://www.viva.co.id/bisnis/1782084-intan-baruprana-finance-cetak-pendapatan-rp-15-85-miliar-hingga-september-2024?utm_source=viva_android_app&utm_medium=share_button&utm_campaign=share_content



PT Intan Baruprana Finance Tbk

Sumber : VIVA.co.id/Anisa Aulia

Jakarta, VIVA – PT Intan Baru Prana Tbk (d/h PT Intan Baruprana Finance Tbk) atau IBFN mencatat, per September 2024 perseroan telah mengantongi pendapatan sebesar Rp 15,85 miliar. Angka itu naik dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 2,89 miliar.

Direktur PT Intan Baru Prana Tbk, Petrus Halim mengatakan potensi penjualan alat pengangkutan komersial dan diversifikasi usaha masih terbuka luas apalagi Perseroan memiliki akses customer base serta fasilitas dari INTA Grup yang bisa dimanfaatkan. "Perseroan mengantongi pendapatan per September 2024 Rp 15,85 miliar naik dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 2,89 miliar," ujar Petrus di Jakarta Selasa, 17 Desember 2024.

Petrus juga optimistis di lini usaha yang baru yakni perdagangan alat pengangkutan komersial dapat meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan dan menjaga kelangsungan usaha Perseroan ke depan.

Sejak tahun lalu, perseroan mulai melakukan diversifikasi usaha dengan menjalankan bisnis dibidang rental alat-alat berat dan pengangkutan kayu di wilayah Kalimantan. Produk yang dipasarkan oleh Perseroan memiliki produk yang dirancang khusus untuk dapat dipakai di area perkebunan, pertambangan & kontruksi dengan harga yang bersaing pada kelasnya serta sudah diterima dengan baik di Indonesia. Petrus menuturkan, konsistensi pertumbuhan Perseroan juga tidak lepas dari dukungan jaringan PT Intraco Penta Tbk (INTA) yang berpengalaman lebih dari 50 tahun di industri alat berat dan tersebar hampir diseluruh wilayah-wilayah besar di Indonesia.

"Kami mengandalkan beberapa keunggulan existing produk yang diageni oleh Perseroan dan juga INTA Grup dibandingkan keunggulan yang dimiliki oleh kompetitor di kelasnya. Kami pun akan tetap melihat perkembangan iklim dunia usaha dan berupaya mencari peluang-peluang usaha yang selaras dengan kompetensi bisnis Perseroan serta grup usaha INTA," katanya.

Sejak akhir Desember 2023, Perseroan mulai melakukan diversifikasi usaha untuk pekerjaan pengangkutan kayu di Site Sebulu, Samarinda, Kalimantan Timur. Perseroan menginvestasikan 10 unit SINOTRUK untuk mengangkut kayu sebagaimana yang disampaikan dalam materi Paparan Publik. Selanjutnya, Perseroan akan melakukan analisa lebih lanjut untuk pengembangan bisnis ini apakah dapat dilakukan di site lainnya di luar wilayah Kalimantan.

Lalu pada Oktober 2024, Perseroan mulai mengembangkan usaha ke rental bisnis. Perseroan mendapatkan kesempatan untuk menyewakan alat-alat beratnya untuk pekerjaan tambang di wilayah Sumatera. Di site ini, Perseroan mempekerjakan karyawannya sebanyak 12 orang. Kendati demikian, sejumlah tantangan yang akan dihadapi di tahun 2025 ini juga masih dipetakan oleh Perseroan seperti persaingan dengan beberapa penyedia produk yang sejenis dan perusahaan pesaing lainnya, kualitas dan harga produk, serta tingkat pelayanan yang diberikan.

Tak hanya itu, target market yang terbatas untuk existing produk sehingga Perseroan memerlukan dukungan yang kuat dari principal, dan pemegang saham untuk melakukan diversifikasi usaha guna menjaga kelangsungan usaha Perseroan.

Oleh: pipit

Rabu, 18 Desember 2024

<https://www.liputan6.com/amp/5839741/andalkan-strategi-diversifikasi-bagaimana-prospek-intan-baru-prana-pada-2025>

PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) optimistis strategi diversifikasi akan mendorong kinerja perseroan pada 2025. Perseroan meyakini, lini usaha yang baru yakni perdagangan alat pengangkutan komersial dapat meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan dan menjaga kelangsungan usaha Perseroan ke depan.

Liputan6.com, Jakarta PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) optimistis strategi diversifikasi akan mendorong kinerja perseroan pada 2025. Perseroan meyakini, lini usaha yang baru yakni perdagangan alat pengangkutan komersial dapat meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan dan menjaga kelangsungan usaha Perseroan ke depan.

Sejak tahun lalu, Perseroan mulai melakukan diversifikasi usaha dengan menjalankan bisnis di bidang rental alat-alat berat dan pengangkutan kayu di wilayah Kalimantan. Produk yang dipasarkan oleh Perseroan memiliki produk yang dirancang khusus untuk dapat dipakai di area perkebunan, pertambangan & konstruksi dengan harga yang bersaing pada kelasnya serta sudah diterima dengan baik di Indonesia.

Direktur PT Intan Baru Prana Tbk, Petrus Halim mengatakan konsistensi pertumbuhan Perseroan juga tidak lepas dari dukungan jaringan PT Intraco Penta Tbk (INTA) yang berpengalaman lebih dari 50 tahun di industri alat berat dan tersebar hampir diseluruh wilayah-wilayah besar di Indonesia.

"Kami mengandalkan beberapa keunggulan existing produk yang diageni oleh Perseroan dan juga INTA Grup dibandingkan keunggulan yang dimiliki oleh kompetitor di kelasnya. Kami pun akan tetap melihat perkembangan iklim dunia usaha dan berupaya mencari peluang-peluang usaha yang selaras dengan kompetensi bisnis Perseroan serta grup usaha INTA," katanya dalam Paparan Publik, Selasa (17/12/2024).

Sejak akhir Desember 2023, Perseroan mulai melakukan diversifikasi usaha untuk pekerjaan pengangkutan kayu di Site Sebulu, Samarinda, Kalimantan Timur. Perseroan menginvestasikan 10 unit SINOTRUK untuk mengangkut kayu sebagaimana yang disampaikan dalam materi Paparan Publik. Selanjutnya, Perseroan akan melakukan analisa lebih lanjut untuk pengembangan bisnis ini apakah dapat dilakukan di site lainnya diluar wilayah Kalimantan.

Selanjutnya pada Oktober 2024, Perseroan mulai mengembangkan usaha ke rental bisnis. Perseroan mendapatkan kesempatan untuk menyewakan alat-alat beratnya untuk pekerjaan tambang di wilayah Sumatera. Di site ini, Perseroan mempekerjakan karyawannya sebanyak 12 orang. Perseroan mengantongi pendapatan per September 2024 Rp 15,85 miliar naik dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 2,89 miliar.

Perseroan menilai potensi penjualan alat pengangkutan komersial dan diversifikasi usaha masih terbuka luas apalagi Perseroan memiliki akses customer base serta fasilitas dari INTA Grup yang bisa dimanfaatkan. Kendati demikian, sejumlah tantangan yang akan dihadapi di tahun 2025 ini juga masih dipetakan oleh Perseroan seperti persaingan dengan beberapa penyedia produk yang sejenis dan perusahaan pesaing lainnya, kualitas dan harga produk, serta tingkat pelayanan yang diberikan.

"Tak hanya itu, target market yang terbatas untuk existing produk sehingga Perseroan memerlukan dukungan yang kuat dari Principal, dan Pemegang Saham untuk melakukan diversifikasi usaha guna menjaga kelangsungan usaha Perseroan," pungkas Petrus.

7. PT Intan Baru Prana Siapkan Lini Usaha Baru Buat Jaga Kelangsungan Bisnis

Marketnews.com

Oleh: abdul

Rabu, 18 Desember 2024

<https://marketnews.id/market-update/2024/12/pt-intan-baru-prana-siapkan-lini-usaha-baru-buat-jaga-kelangsungan-bisnis/>



MarketNews.id-Intan Baru Prana (IBFN) yakin, lini usaha baru yakni perdagangan alat pengangkutan komersial dapat meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan dan menjaga kelangsungan usaha ke depan.

Direktur Intan Baru Prana, Petrus Halim mengatakan produk yang dipasarkan memiliki produk yang dirancang khusus untuk dapat dipakai di area perkebunan, pertambangan dan konstruksi dengan harga yang bersaing pada kelasnya serta sudah diterima dengan baik di Indonesia.

"Kami mengandalkan beberapa keunggulan existing produk yang diageni oleh Perseroan dan juga INTA Grup dibandingkan keunggulan yang dimiliki oleh kompetitor di kelasnya. Kami pun akan tetap melihat perkembangan iklim dunia usaha dan berupaya mencari peluang-peluang usaha yang selaras dengan kompetensi bisnis Perseroan serta grup usaha INTA," katanya dalam Paparan Publik, Selasa 17 Desember 2024.

Dia mengingatkan bahwa sejak akhir Desember 2023, perseroan mulai melakukan diversifikasi usaha untuk pekerjaan pengangkutan kayu di Site Sebulu, Samarinda, Kalimantan Timur.

"Kami menginvestasikan 10 unit SINOTRUK untuk mengangkut kayu sebagaimana yang disampaikan dalam materi Paparan Publik. Selanjutnya, kami akan melakukan analisa lebih lanjut untuk pengembangan bisnis ini apakah dapat dilakukan di site lainnya diluar wilayah Kalimantan," papar dia.

Selanjutnya pada Oktober 2024, kata dia, perseroan mulai mengembangkan usaha ke bisnis penyewaan.

"Kami mendapatkan kesempatan untuk menyewakan alat-alat berat untuk pekerjaan tambang di wilayah Sumatera," kata dia.

"Kami mengandalkan beberapa keunggulan existing produk yang diageni oleh Perseroan dan juga INTA Grup dibandingkan keunggulan yang dimiliki oleh kompetitor di kelasnya. Kami pun akan tetap melihat perkembangan iklim dunia usaha dan berupaya mencari peluang-peluang usaha yang selaras dengan kompetensi bisnis Perseroan serta grup usaha INTA," katanya dalam Paparan Publik, Selasa 17 Desember 2024.

Dia mengingatkan bahwa sejak akhir Desember 2023, perseroan mulai melakukan diversifikasi usaha untuk pekerjaan pengangkutan kayu di Site Sebulu, Samarinda, Kalimantan Timur.

"Kami menginvestasikan 10 unit SINOTRUK untuk mengangkut kayu sebagaimana yang disampaikan dalam materi Paparan Publik. Selanjutnya, kami akan melakukan analisa lebih lanjut untuk pengembangan bisnis ini apakah dapat dilakukan di site lainnya diluar wilayah Kalimantan," papar dia.

Selanjutnya pada Oktober 2024, kata dia, perseroan mulai mengembangkan usaha ke bisnis penyewaan.

"Kami mendapatkan kesempatan untuk menyewakan alat-alat berat untuk pekerjaan tambang di wilayah Sumatera," kata dia.

Oleh: Indah

Rabu, 18 Desember 2024

<https://investor.id/market/383853/intan-baru-prana-ibfn-optimistis-bisnis-cerah-pada-2025>



PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) di sela Paparan Publik, Selasa (17/12/2024). PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN)

JAKARTA, investor.id - PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) optimistis bisnis cerah pada 2025. Seiring dengan lini usaha yang baru yakni perdagangan alat pengangkutan komersial dapat meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan dan menjaga kelangsungan usaha Perseroan ke depan.

Direktur Intan Baru Prana (IBFN) Petrus Halim menjelaskan, sejak tahun lalu, Perseroan mulai melakukan diversifikasi usaha dengan menjalankan bisnis di bidang rental alat-alat berat dan pengangkutan kayu di wilayah Kalimantan. Produk yang dipasarkan oleh Perseroan memiliki produk yang dirancang khusus untuk dapat dipakai di area perkebunan, pertambangan & konstruksi dengan harga yang bersaing pada kelasnya serta sudah diterima dengan baik di Indonesia.

Petrus menambahkan, konsistensi pertumbuhan Perseroan juga tidak lepas dari dukungan jaringan PT Intraco Penta Tbk (INTA) yang berpengalaman lebih dari 50 tahun di industri alat berat dan tersebar hampir diseluruh wilayah-wilayah besar di Indonesia.

"Kami mengandalkan beberapa keunggulan existing produk yang diageni oleh Perseroan dan juga INTA Grup dibandingkan keunggulan yang dimiliki oleh kompetitor di kelasnya. Kami pun akan tetap melihat perkembangan iklim dunia usaha dan berupaya mencari peluang-peluang usaha yang selaras dengan kompetensi bisnis Perseroan serta grup usaha INTA," katanya dalam Paparan Publik, Selasa (17/12/2024).

Menurut Petrus, sejak akhir Desember 2023, Perseroan mulai melakukan diversifikasi usaha untuk pekerjaan pengangkutan kayu di Site Sebulu, Samarinda, Kalimantan Timur. Perseroan menginvestasikan 10 unit SINOTRUK untuk mengangkut kayu. Selanjutnya, Perseroan akan melakukan analisa lebih lanjut untuk pengembangan bisnis ini apakah dapat dilakukan di site lainnya diluar wilayah Kalimantan.

"Selanjutnya pada Oktober 2024, Perseroan mulai mengembangkan usaha ke rental bisnis. Perseroan mendapatkan kesempatan untuk menyewakan alat-alat beratnya untuk pekerjaan tambang di wilayah Sumatera. Di site ini, Perseroan mempekerjakan karyawannya sebanyak 12 orang," papar Petrus.

Perseroan mengantongi pendapatan per September 2024 Rp15,85 miliar naik dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp2,89 miliar.

Perseroan menilai potensi penjualan alat pengangkutan komersial dan diversifikasi usaha masih terbuka luas apalagi Perseroan memiliki akses customer base serta fasilitas dari INTA Grup yang bisa dimanfaatkan.

Kendati demikian, sejumlah tantangan yang akan dihadapi di 2025 juga masih dipetakan oleh Perseroan seperti persaingan dengan beberapa penyedia produk yang sejenis dan perusahaan pesaing lainnya, kualitas dan harga produk, serta tingkat pelayanan yang diberikan.

"Tak hanya itu, target market yang terbatas untuk existing produk sehingga Perseroan memerlukan dukungan yang kuat dari Principal, dan Pemegang Saham untuk melakukan diversifikasi usaha guna menjaga kelangsungan usaha Perseroan," tutupnya.

9. Intan Baru Prana Ungkap Langkah Jaga Kelangsungan Usaha

Bisnis.id

Oleh: Abdul Aziz

Rabu, 18 Desember 2024

<https://bisnis.hallo.id/korporasi/7314167070/intan-baru-prana-ungkap-langkah-jaga-kelangsungan-usaha>



Manajemen IBFN (IBFN)

Hallo Bisnis- Intan Baru Prana (IBFN) yakin lini usaha baru yakni perdagangan alat pengangkutan komersial dapat meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan dan menjaga kelangsungan usaha ke depan.

Direktur Intan Baru Prana, Petrus Halim mengatakan produk yang dipasarkan oleh memiliki produk yang dirancang khusus untuk dapat dipakai di area perkebunan, pertambangan dan kontruksi dengan harga yang bersaing pada kelasnya serta sudah diterima dengan baik di Indonesia.

"Kami mengandalkan beberapa keunggulan existing produk yang diageni oleh Perseroan dan juga INTA Grup dibandingkan keunggulan yang dimiliki oleh kompetitor di kelasnya. Kami pun akan tetap melihat perkembangan iklim dunia usaha dan berupaya mencari peluang-peluang usaha yang selaras dengan kompetensi bisnis Perseroan serta grup usaha INTA," katanya dalam Paparan Publik, Selasa (17/12/2024).

Dia mengingatkan bahwa sejak akhir Desember 2023, perseroan mulai melakukan diversifikasi usaha untuk pekerjaan pengangkutan kayu di Site Sebulu, Samarinda, Kalimantan Timur.

"Kami menginvestasikan 10 unit SINOTRUK untuk mengangkut kayu sebagaimana yang disampaikan dalam materi Paparan Publik. Selanjutnya, kami akan melakukan analisa lebih lanjut untuk pengembangan bisnis ini apakah dapat dilakukan di site lainnya diluar wilayah Kalimantan," papar dia.

Selanjutnya pada Oktober 2024, kata dia, perseroan mulai mengembangkan usaha ke bisnis penyewaan.

"Kami mendapatkan kesempatan untuk menyewakan alat-alat beratnya untuk pekerjaan tambang di wilayah Sumatera," kata dia.

Sementara ini IBFN mengantongi pendapatan per September 2024 Rp15,85 miliar naik dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp2,89 miliar.

Perseroan menilai potensi penjualan alat pengangkutan komersial dan diversifikasi usaha masih terbuka luas apalagi Perseroan memiliki akses customer base serta fasilitas dari INTA Grup yang bisa dimanfaatkan.

Kendati demikian, dia mengungkapkan sejumlah tantangan yang akan dihadapi di tahun 2025 seperti persaingan dengan beberapa penyedia produk yang sejenis dan perusahaan pesaing lainnya, kualitas dan harga produk, serta tingkat pelayanan yang diberikan.

Selain itu, target pasar yang terbatas untuk produk sehingga Perseroan memerlukan dukungan yang kuat dari Principal, dan Pemegang Saham untuk melakukan diversifikasi usaha guna menjaga kelangsungan usaha.

10. Intan Baru Prana (IBFN) Ubah Bisnis, Kinerja Keuangan Diprediksi Bangkit

Investortrust.id

Oleh: Yuswialdyth Ardelia Almira

Rabu, 18 Desember 2024

<https://investortrust.id/market/50832/intan-baru-prana-ibfn-ubah-bisnis-kinerja-keuangan-diprediksi-bangkit>



Direktur PT Intan Baru Prana Tbk Petrus Halim (Tengah). Foto: IBFN

JAKARTA, investortrust.id - Emiten perdagangan alat pengangkutan komersial, PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN), optimistis lini usaha baru perdagangan alat pengangkutan komersial dapat meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan ke depan.

Direktur Intan Baru (IBFN) Petrus Halim mengatakan, diversifikasi usaha dengan menjalankan bisnis di bidang rental alat-alat berat dan pengangkutan kayu di di Site Sebulu, Samarinda, Kalimantan Timur sudah dimulai sejak akhir Desember 2023. Perseroan menginvestasikan 10unit Sinotruk untuk mengangkut kayu.

Menurut dia, produk yang dipasarkan oleh perseroan dirancang khusus agar dapat digunakan di area perkebunan, pertambangan dan kontruksi dengan harga yang bersaing pada kelasnya.

"Selanjutnya, perseroan akan melakukan analisa lebih lanjut untuk pengembangan bisnis ini apakah dapat dilakukan di site lainnya diluar wilayah Kalimantan," ujarnya dalam paparan publik IBFN secara daring, Selasa (17/12/2024).

Tak hanya itu, pada Oktober 2024, Perseroan mulai mengembangkan usaha ke rental bisnis. Perseroan berhasil menyewakan alat-alat beratnya untuk pekerjaan tambang di wilayah Sumatera, dan mampu mempekerjakan 12 orang karyawannya di wilayah tersebut.

Menurut Petrus, konsistensi pertumbuhan perseroan juga tidak lepas dari dukungan jaringan induk usahanya, PT Intraco Penta Tbk (INTA), yang berpengalaman lebih dari 50 tahun di industri alat berat dan tersebar hampir diseluruh wilayah-wilayah besar di Indonesia.

"Kami mengandalkan beberapa keunggulan existing produk yang diageni oleh Perseroan dan juga INTA Grup dibandingkan keunggulan yang dimiliki oleh kompetitor di kelasnya. Kami pun akan tetap melihat perkembangan iklim dunia

usaha dan berupaya mencari peluang-peluang usaha yang selaras dengan kompetensi bisnis Perseroan serta grup usaha INTA," imbuhnya.

Sebagai catatan, perseroan mencatatkan pendapatan per September 2024 senilai Rp15,85 miliar atau naik dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp2,89 miliar.

Perseroan menilai, terdapat sejumlah tantangan dinilai masih akan dihadapi oleh Perseroan tahun 2025 seperti persaingan dengan beberapa penyedia produk yang sejenis dan perusahaan pesaing lainnya, kualitas dan harga produk, serta tingkat pelayanan yang diberikan.

Kendati demikian, perseroan menilai potensi penjualan alat pengangkutan komersial dan diversifikasi usaha masih terbuka luas. Terlebih lagi, Perseroan memiliki akses customer base serta fasilitas dari INTA Grup yang bisa dimanfaatkan.

"Perseroan memerlukan dukungan yang kuat dari Principal dan Pemegang Saham untuk melakukan diversifikasi usaha guna menjaga kelangsungan usaha Perseroan," tutupnya.

11. Intan Baru Prana (IBFN) Optimistis 2025 Konsistensi Tumbuh

Emitennews.com

Oleh: -

Rabu, 18 Desember 2024

<https://www.emitennews.com/news/intan-baru-prana-ibfn-optimistis-2025-konsistensi-tumbuh>



Manajemen IBFN usai menggelar Paparan kinerja.

EmitenNews.com – Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan alat pengangkutan komersial, PT Intan Baru Prana Tbk (d/h PT Intan Baruprana Finance Tbk) selanjutnya disebut "IBFN", optimistis di lini usaha yang baru yakni perdagangan alat pengangkutan komersial dapat meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan dan menjaga kelangsungan usaha Perseroan ke depan.

Sejak tahun lalu, Perseroan mulai melakukan diversifikasi usaha dengan menjalankan bisnis dibidang rental alat-alat berat dan pengangkutan kayu di wilayah Kalimantan. Produk yang dipasarkan oleh Perseroan memiliki produk yang dirancang khusus untuk dapat dipakai di area perkebunan, pertambangan & kontruksi dengan harga yang bersaing pada kelasnya serta sudah diterima dengan baik di Indonesia.

Direktur PT Intan Baru Prana Tbk Petrus Halim mengatakan konsistensi pertumbuhan Perseroan juga tidak lepas dari dukungan jaringan PT Intraco Penta Tbk ("INTA") yang berpengalaman lebih dari 50 tahun di industri alat berat dan tersebar hampir diseluruh wilayah-wilayah besar di Indonesia.

"Kami mengandalkan beberapa keunggulan existing produk yang diageni oleh Perseroan dan juga INTA Grup dibandingkan keunggulan yang dimiliki oleh kompetitor di kelasnya. Kami pun akan tetap melihat perkembangan iklim dunia usaha dan berupaya mencari peluang-peluang usaha yang selaras dengan kompetensi bisnis Perseroan serta grup usaha INTA," katanya dalam Paparan Publik, Selasa (17/12/2024).

Sejak akhir Desember 2023, Perseroan mulai melakukan diversifikasi usaha untuk pekerjaan pengangkutan kayu di Site Sebulu, Samarinda, Kalimantan Timur.

Perseroan menginvestasikan 10 unit Sinotruk untuk mengangkut kayu sebagaimana yang disampaikan dalam materi Paparan Publik.

Selanjutnya, Perseroan akan melakukan analisa lebih lanjut untuk pengembangan bisnis ini apakah dapat dilakukan di site lainnya diluar wilayah Kalimantan.

Selanjutnya pada Oktober 2024, Perseroan mulai mengembangkan usaha ke rental bisnis. Perseroan mendapatkan kesempatan untuk menyewakan alat-alat beratnya untuk pekerjaan tambang di wilayah Sumatera.

Di site ini, Perseroan mempekerjakan karyawannya sebanyak 12 orang. Perseroan mengantongi pendapatan per September 2024 Rp15,85 miliar naik dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp2,89 miliar.

Perseroan menilai potensi penjualan alat pengangkutan komersial dan diversifikasi usaha masih terbuka luas apalagi Perseroan memiliki akses customer base serta fasilitas dari INTA Grup yang bisa dimanfaatkan.

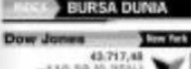
Kendati demikian, sejumlah tantangan yang akan dihadapi di tahun 2025 ini juga masih dipetakan oleh Perseroan seperti persaingan dengan beberapa penyedia produk yang sejenis dan perusahaan pesaing lainnya, kualitas dan harga produk, serta tingkat pelayanan yang diberikan.

Tak hanya itu, target market yang terbatas untuk existing produk sehingga Perseroan memerlukan dukungan yang kuat dari Principal, dan Pemegang Saham untuk melakukan diversifikasi usaha guna menjaga kelangsungan usaha Perseroan.

Media Cetak

1. Intan Baru Prana Optimis Bisnis di 2025

Harian Neraca, 18 Desember 2023
Bursa & Finansial
Berita/Tone Positif
Hal 4



Dow Jones
43.717,48
-110,58 (-0,25%)



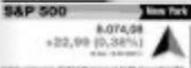
Nasdaq Composite
25.173,89
+247,17 (+1,00%)



S&P 500
4.074,98
+22,09 (+0,55%)



Nikkei 225
26.304,83
-102,81 (-0,4%)



Hang Seng Index
18.700,48
-95,01 (-0,51%)



FTSE 100
8.002,81
-68,44 (-0,86%)

BURSA & FINANSIAL

HARIAN EKONOMI NERACA

18 DESEMBER 2023

PERSEPSI PASANG INVESTITOR
Pasar Modal Indonesia
Prospektif di 2025

Indikator - Optimisme investor pasar modal Indonesia terus menguat di tahun 2025 menjadi tren positif yang terus berlanjut. Hal ini didukung oleh berbagai faktor, terutama pertumbuhan ekonomi yang stabil dan prospek pasar modal yang terus berkembang. Investor juga optimis terhadap prospek pasar modal Indonesia di tahun 2025, terutama karena prospek pasar modal yang terus berkembang. Investor juga optimis terhadap prospek pasar modal Indonesia di tahun 2025, terutama karena prospek pasar modal yang terus berkembang.

PERSEPSI PASANG INVESTITOR
Pasar Modal Indonesia
Prospektif di 2025

Indikator - Optimisme investor pasar modal Indonesia terus menguat di tahun 2025 menjadi tren positif yang terus berlanjut. Hal ini didukung oleh berbagai faktor, terutama pertumbuhan ekonomi yang stabil dan prospek pasar modal yang terus berkembang. Investor juga optimis terhadap prospek pasar modal Indonesia di tahun 2025, terutama karena prospek pasar modal yang terus berkembang.



INVESTOR PERSEPSI PASANG INVESTITOR
Pasar Modal Indonesia
Prospektif di 2025

Indikator - Optimisme investor pasar modal Indonesia terus menguat di tahun 2025 menjadi tren positif yang terus berlanjut. Hal ini didukung oleh berbagai faktor, terutama pertumbuhan ekonomi yang stabil dan prospek pasar modal yang terus berkembang. Investor juga optimis terhadap prospek pasar modal Indonesia di tahun 2025, terutama karena prospek pasar modal yang terus berkembang.

INTELEKTUAL PERFORMAN

Intan Baru Prana Optimis Bisnis di 2025

Indikator - Intan Baru Prana optimis bisnis di 2025. Perusahaan ini telah menunjukkan kinerja yang kuat dan prospek yang cerah di tahun 2025. Intan Baru Prana optimis bisnis di 2025, terutama karena prospek pasar modal yang terus berkembang.

LARIS MANIS JUALAN BUMBU DAN WUJUD

Summarecon Bogor Raih Pendapatan Rp220 Miliar

Indikator - Summarecon Bogor meraih pendapatan Rp220 miliar. Perusahaan ini telah menunjukkan kinerja yang kuat dan prospek yang cerah di tahun 2025. Summarecon Bogor optimis bisnis di 2025, terutama karena prospek pasar modal yang terus berkembang.

- Intan Baru Prana, 2025 Untuk Pertumbuhan Yang Berkelanjutan
Harian Indonesia, 18 Desember 2023
Berita/Tone Positif

Hal B8

B8 ■ 华社
INDONESIA
2024年12月19日 (星期四)



玛琅客属福利基金会主席叶振欣主席连任。



玛琅客属福利基金会新一届董事会合影。

叶振欣主席连任 玛琅客属福利基金会主席

2024年12月17日，玛琅客属福利基金会在热闹的气氛中隆重举行叶振欣主席连任庆典暨颁奖典礼。这是叶振欣先生再次获得全体会员一致拥护，连任玛琅客属基金会主席的荣耀时刻，标志基金会未来发展再上新台阶。

当天的典礼在玛琅市一幢充满客家文化氛围的会馆举行。现场嘉宾云集，来自印尼客属联谊会的代表和玛琅市客家以及当地各地的客属乡亲、各界代表出席，为典礼增添光彩。典礼以庄严的国歌和客家会歌开始，充分展现客家人深厚的文化底蕴和对传统的尊重。

叶振欣主席在致辞中表达了对全体乡亲的感谢之情。



徐和燕致辞。 李南恩致辞。 黄耀光致辞。

感谢之情。他表示，连任不仅是荣誉，更是责任。他承诺在未来的任期内，将带领基金会在各个方面取得新的突破。

现场还举行了主席交接仪式，由现任主席宣读会章，新任主席在发言中对叶振欣主席的领导能力和奉献精神给予高度评价。他们一致认为，叶主席的连任将为基金会带来更多的凝聚力和影响力，为客属乡亲以及到玛琅的社区贡献更多力量。

在未来的日子里，玛琅客属基金会将在叶振欣主席的带领下，继续秉承“敦亲睦邻、回馈社会”的宗旨，书写更加辉煌的篇章。(印尼客属联谊会总会秘书处供稿)



叶振欣主席连任庆典暨颁奖典礼。



玛琅客属福利基金会新一届董事会合影。

叶振欣主席连任庆典暨颁奖典礼。



玛琅客属福利基金会新一届董事会合影。

叶振欣主席连任庆典暨颁奖典礼。



玛琅客属福利基金会新一届董事会合影。

- IBFN Optimis Tentang Pertumbuhan Kinerja Tahun Depan
 Harian Indonesia, 20 Desember 2024
 Berita/Tone Positif

看好商用运输设备贸易 IBFN表乐观明年业绩增长



周二(12月17日)，Intan Baru Prana公司Petrus Halim(中)、独立专员Alexander Reyza(右)，和秘书Yunita Rivianti Riyadi，在雅加达出席新闻发布会。

【本报讯】Intan Baru Prana公司(PT Intan Baruprana Finance Tbk/IBFN)表乐观通过新的业务线，即商用运输设备，能够提高明年的业务业绩。

IBFN总监Petrus Halim称，商用运输设备的销售，并业务多元化仍开放，IBFN仍有客户群，以及能使用INTA集团的设施。

他说，截至2024年9月，IBFN获得收入达158.5亿盾，比去年同期的28.9亿盾提高。

他续说，2025年将面对多个挑战，即与多家类似产品供应商的竞争，和其他竞争公司，产品质量和价格，以及提供的服务水平。

“不仅如此，现有产品的目标市场有限，所以IBFN需要委托人和股东的大力支持进行业务多元化，以保持公司业务的连续性。”

自2023年12月底，IBFN开始进行业务多元化，在东加里曼丹省三马林达Sebulu的木材运输工作。IBFN投资10辆Sinotruk重型卡车供运输木材。

2024年10月，IBFN开始扩展到租赁业务。IBFN有机会在苏门答腊地区出租其重型设备用于采矿工作。

“IBFN新业务将携手合作伙伴，在资本需要合作伙伴，即银行或多元金融，或制造厂。我们与中国制造商有很多合作伙伴，因为除设备外，还有融资支持。”(lcm/moha供稿)

Sorik Marapi地热发电5号机组 已完成发电能力测试

【本报讯】Sorik Marapi地热发电公司(PT SMGP)是KS Orka Renewables Pte. Ltd.的子公司，根据报导，该座落于北苏门答腊省Mandailing Natal的Sorik Marapi地热发电厂(PLTP)已完成5号机组发电能力测试(URC)。

该测试于2024年12月12日至15日期间进行，历时四天，总测试时间为72小时，发电量为33兆瓦(MW)。

与此同时，经过这次的测试，Sorik Marapi PLTP总发电量达到200兆瓦，接下来，将通过PLN的150KV高压线路分配到北苏门答腊岛电网。

也一并表示，已实现2024年12月5号机组商业运营日期(COD)的主要要求之一。

日前，Sorik Marapi地热发电公司总经理Yan Tang声明，URC 5号机组发电量测试的成功，也表示SMGP团队的奉献精神以及利益相关者和合作伙伴的协同合作。“我们乐观地认为，该成就将加速印尼向新能源和可再生能源的转型，加强SMGP和KS Orka Renewables Pte. Ltd.在支持印尼在2030年减排和2060年净零排放目标方面，做出更广泛的贡献。”

在测试中，SMGP与国电(PLN)公司协同，URC Unit-5测试由Rian Guntoro领导的PLN PUSERTIF(认证中心)人员和Aryo Saloko领导的PLN UIP SUMBAGUT人员监督。

他总结说，“URC Unit-5测试的成功，也证实SMGP在确保北苏门答腊岛电力供应的可靠性和安全的地热发电运营方面的奉献和承诺。”

他续说，根据能源和矿产资源部(ESDM)的信息，截至2024年，能源结构目标仍在等待来自能源和矿产资源的贡献，开发多个地热项目，上述项目将运营直至2024年12月底，其中之一是Sorik Marapi地热发电厂。



Sorik Marapi 地热发电公司(PT SMGP) Sorik Marapi 地热发电厂(PLTP) 5号机组已完成发电能力测试(URC)。

Eniya Listiyani Dewi提供的信息，截至2024年，能源结构目标仍在等待来自能源和矿产资源的贡献，开发多个地热项目，上述项目将运营直至2024年12月底，其中之一是Sorik Marapi地热发电厂。

Eniya表示，在普拉博沃总统(Presiden Prabowo)领导期间，新的可再生能源在国家能源结构中的比例变得非常重要。

他也看出印尼拥有巨大的地热潜力，应该极限的发挥该潜力来支持这一愿景。“我认为地热的潜力仍非常大，除了我们继续鼓励的太阳能发电厂之外，它是实现更多COD的‘low hanging fruit’。”

目前，能源和矿产资源部也在寻求至2024年底，将地热发电厂(PLTP)的发电量增至90兆瓦。该增加被视为政府承诺通过简化许可和加强国电公司支持基础设施，加速使用地热能作为清洁能源的承诺的一种形式。(sl)

截至2024年11月 AALI新鲜果串产量达340万吨

【本报讯】截至2024年11月，Astra Agro Lestari公司投资者关系和公共事务副总裁Fenny

产量都下降，那是因2019年和2023年底的旱季造成。影响AALI公司的销售和外汇。